

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sejak tahun 1994 masyarakat suku Karo di desa Lau Tepu Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat sudah mulai meninggalkan alat musik tradisional pada upacara adat istiadatnya. Pergeseran kebudayaan tersebut berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, yakni dalam kurun waktu kurang lebih 5 tahun.

Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya pergeseran penggunaan alat musik tersebut adalah faktor pendapatan. Tingginya pendapatan masyarakat mendorong mereka untuk menggunakan alat musik keyboard yang mereka rasakan lebih praktis dan terkesan mewah. Hal ini disebabkan pendapatan masyarakat di desa tersebut sudah semakin meningkat di era modern sekarang ini yang di satu sisi melahirkan sikap gengsi untuk menggelar alat musik tradisional.

Sebelum beralih kepada alat musik keyboard, alat-alat musik tradisional yang biasa mereka gunakan pada upacara adat istiadat adalah sarune, singindungi, singanaki, gong dan penganak. Suara keseluruhan alat musik tersebut sudah terangkum dalam alat musik keyboard, sehingga karena kepraktisannya masyarakat sekarang menggantikannya dengan alat musik keyboard.

Dengan demikian berdasarkan temuan-temuan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil analisis membuktikan bahwa hipotesis diterima.

#### **B. Saran-saran**

1. Perlunya dilakukan regenerasi alat musik tradisional Karo kepada generasi muda sebagai wujud penghargaan yang tinggi terhadap kekayaan budaya bangsa, sehingga dengan demikian diharapkan keberadaan alat musik tradisional Karo tetap lestari dan diminati masyarakat, khususnya suku Karo.
2. Perlunya dilakukan penelaahan terhadap hasil penelitian ini guna memberikan masukan konstruktif terhadap apa-apa yang peneliti paparkan dalam laporan penelitian ini.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna meningkatkan kesadaran tentang pentingnya melestarikan alat musik tradisional Karo.